

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas sosialisasi produk Pegadaian Syariah. Pendekatan kualitatif memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam dan eksploratif mengenai pengalaman para partisipan dalam penelitian. Pendekatan deskriptif memungkinkan memberi deskripsi yang sistematis dan objektif mengenai fenomena yang ditemukan, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas sosialisasi produk.

Lebih lanjut, menurut Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian Pendidikan” penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian, dan lebih sesuai untuk melakukan penelitian tentang topik-topik yang berkaitan dengan studi mengenai perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek. Pendapat Moleong Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metodologi yang digunakan dalam prosedur penelitian yang

menyediakan data deskriptif, yaitu data yang disajikan secara rinci dengan menggunakan kata-kata.³⁹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang berfungsi sebagai sumber data. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung kepada nasabah dan pegawai Pegadaian Syariah Ciamis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen profil Pegadaian Syariah Ciamis dan data lainnya yang dibutuhkan untuk memperkuat penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat terkait topik penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek yang akan

³⁹ Julhadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pidie, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). hlm. 66

diteliti. Tidak seperti metode pengumpulan data yang lain, observasi ini menitikberatkan pada pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian di lapangan.⁴⁰

Dalam penelitian ini, observasi partisipan dilakukan secara langsung dengan memperhatikan dan menyaksikan aktivitas di Pegadaian Syariah Ciamis.

2. Wawancara

Menurut Pradono, wawancara mendalam merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup penggalan secara mendalam dari suatu fenomena atau kejadian yang akan diteliti.⁴¹ Metode yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, dengan menyusun rangkaian pertanyaan untuk membantu proses wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menambah informasi yang belum di dapatkan dalam observasi. Wawancara dilakukan kepada pegawai Pegadaian Syariah Ciamis dan nasabah Pegadaian Syariah Ciamis.

3. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari sekumpulan pertanyaan tertulis yang disusun dengan rapi untuk mendapatkan informasi dari partisipan. Alat bantu ini memperkuat data yang diperoleh melalui

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2023).

⁴¹ Julianty Pradono, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB), 2018). hlm. 42

wawancara dan observasi sehingga memberikan kepastian tentang validitas data.⁴² Teknik kuisioner dalam penelitian ini digunakan dengan peneliti menyampaikan kuisioner kepada responden yaitu nasabah Pegadaian Syariah Ciamis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang mencakup pengumpulan materi tulisan atau gambar yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen bisa terdiri dari arsip, laporan, rekaman audio, gambar, video, dan materi lain yang relevan. Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan serta menyediakan bukti yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik dokumentasi sangat penting dalam memberikan konteks sejarah dan mendukung keabsahan penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa gambar maupun foto dan dokumen Pegadaian Syariah Ciamis selama melakukan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian berperan sebagai alat ukur yang mendukung pengumpulan data secara objektif dan terstruktur mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Instrumen ini bisa berupa

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁴³ Murti Lestari, *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank, Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, vol. 12, 2020.

kuesioner, panduan untuk wawancara, lembar observasi, atau metode pengumpulan data lainnya. Pemilihan dan penyusunan instrumen yang sesuai memiliki pengaruh besar terhadap keabsahan dan konsistensi hasil penelitian.⁴⁴

1. Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Ini berarti bahwa peneliti bertindak sebagai alat utama dalam pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung di lapangan, melakukan wawancara, serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fokus kajian. Sebagai alat utama, peneliti harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai metode penelitian kualitatif, keterampilan berinteraksi dengan subjek penelitian, dan kepekaan untuk mengidentifikasi fenomena yang objektif dan dalam konteksnya.
2. Instrumen pendukung, yaitu alat bantu yang memperlancar proses pengumpulan data mencakup panduan wawancara, kuesioner, lembar observasi, dan alat dokumentasi. Panduan wawancara berfungsi untuk memastikan bahwa wawancara tetap pada jalur yang sesuai dengan fokus kajian dan bahwa isi percakapan terdokumentasi secara sistematis. Kuesioner merupakan sarana atau cara untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan tertulis yang disusun dengan rapi untuk mendapatkan informasi dari partisipan dalam sebuah penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengatur hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Sementara itu, alat

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hlm. 293-294

dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual sebagai pelengkap objektif. Alat bantu ini memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh melalui kehadiran serta interaksi peneliti di lapangan, sehingga memberikan kepastian tentang validitas dan ketepatan data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mengolah informasi mentah yang didapat dari lapangan menjadi data yang berguna dan bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yang berarti bahwa analisis dimulai dari hal-hal spesifik menuju pemahaman yang lebih luas. Proses analisis data kualitatif tidak menunggu hingga semua data terkumpul, tetapi dimulai seiring dengan pengumpulan data, sehingga analisis dan pengumpulan data berlangsung secara serentak.⁴⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan memilah data agar lebih fokus pada aspek-aspek penting dari topik penelitian. Reduksi membantu menjadikan data lebih mudah dipahami dan mempermudah pengumpulan data yang berikutnya. Sugiyono merujuk pada Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus sepanjang

⁴⁵ Sugiyono.

proses penelitian untuk memperbaiki dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan yang valid dapat ditarik.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi, data disusun dalam format teratur untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Penyajian tersebut dapat berupa teks naratif, tabel, grafik, diagram, atau bagan hubungan antar kategori. Penyajian data yang terstruktur memberikan gambaran yang jelas dan membantu dalam memahami pola serta hubungan di antara data yang ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Di tahap ini, peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian dan memastikan kebenarannya melalui metode seperti triangulasi. Analisis ini bersifat induktif, yang berarti bahwa data dievaluasi dari rincian tertentu menuju kesimpulan atau teori yang lebih luas.

Adapun kriteria efektivitas dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 3. 1 Tabel Interpretasi Nilai Efektifitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, kemendagri No. 690.900.327 (Halim dalam Ricart, 2013)⁴⁶

⁴⁶ Billy Ch G Rattu Et Al., “Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam Dan Batuan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Minahasa,” 2015.

F. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah langkah untuk memastikan keakuratan atau keabsahan informasi yang diperoleh selama penelitian, agar data tersebut dapat diandalkan dan relevan dengan konteks yang diteliti. Triangulasi adalah sebuah pendekatan yang penting dalam metodologi penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan hasil penelitian dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini, kredibilitas data diverifikasi melalui triangulasi sumber yaitu dengan menganalisis data dari berbagai sumber, serta triangulasi teknik yang meliputi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Triangulasi sumber dilakukan dengan menganalisis data dari beragam pihak, seperti wawancara dengan bawahan, atasan, serta rekan sejawat, untuk memahami persamaan dan perbedaan sudut pandang. Triangulasi teknik mencakup pengujian data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara dan pengamatan, guna meningkatkan akurasi informasi yang diperoleh.⁴⁷

G. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

⁴⁷ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Nama Lembaga : Pegadaian Syariah Ahmad Dahlan Ciamis
- b. Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 42, Ciamis, Jawa Barat
46211

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan September 2025. Sampai dengan berakhirnya penelitian yang di rasa sudah cukup.

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
		2025	2025	2025	2025	2026	2026	2026	2026
1.	SK Judul								
2.	Penyusunan Usulan Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data								

	b. Pengelolaan Data								
	c. Analisis Data								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi								
6.	Seminar Hasil								
7.	Skripsi								